























5. Nur Ariyanto, Strategi Dakwah Majelis Tafsir Alquran Melalui Radio MTA FM Surakarta, 2010. Dalam skripsinya ini, Nur Ariyanto meneliti dan kemudian menjelaskan bagaimana MTA memanfaatkan kemajuan teknologi berupa stasiun radio sebagai strategi berdakwah.

Dari paparan beberapa karya di atas, dapatlah kita bandingkan diantara sesamanya. Karya Sunarwoto dan Nur Ariyanto mempunyai kesamaan, yaitu kedua karya itu sama-sama membahas mengenai strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Tafsir Alquran. Sedangkan, pada karya Mutohharun Jinan dan Buku Kementerian Agama juga memiliki kesamaan, dimana kedua buku itu sama-sama membahas mengenai sejarah berdirinya organisasi Majelis Tafsir Alquran tersebut. Hanya saja titik tekannya berbeda, apabila Mutohharun Jinan menyoroti latar belakang berdirinya Majelis Tafsir Alquran, sedangkan Kementerian Agama membahas tentang sejarah berdirinya dan structural keorganisasian. Berbeda dengan empat karya sebelumnya, Mir'atun Nisa dalam Tesisnya lebih menekankan pengkajiannya dalam melihat penafsiran ayat-ayat Alquran yang tertera dalam rubric tausiyah Majelis Tafsir Alquran.

Dari paparan di atas, maka penelitian yang akan penulis lakukan ini focus kajiannya berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian kali ini, penulis menekankan penelitian mengenai perkembangan MTA di daerah Jawa Timur. Di sini penulis ingin sekali menyoroti dan mencari tahu bagaimana perkembangan dan perjalanan MTA di Jawa Timur dari tahun 2006 hingga 2015. Hal ini di ilhami dari







Bab pertama ialah pendahuluan, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, metode penelitian, sumber, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua ialah Deskripsi Jawa Timur. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai letak geografis Jawa Timur, Keadaan social ekonomi Jawa Timur, Persebaran Penduduk Dan Lain Sebagainya.

Bab ketiga ialah Sejarah Masuknya MTA di Jawa Timur. Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai sejarah masunya MTA dan aktivitas keorganisasian.

Bab keempat ialah Perkembangan MTA di Jawa Timur. Pada bab ini akan penulis paparkan mengenai perkembangan MTA di Jawa Timur, Sarana dan Prasarana penunjang penyebaran dan respon masyarakat Jawa Timur terhadap MTA.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan disimpulkan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.